

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan karena data yang didapatkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam kondisi dan keadaan yang sebenarnya sehingga hasil yang akan didapatkan berupa narasi penjelasan. Satori dan Komariah (2014, hlm. 28) terkait hal tersebut mengungkapkan bahwa “langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *social setting* terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana sesuatu kejadian terjadi”. Begitu pula dengan yang dikatakan oleh Moleong (2017, hlm. 11) mengatakan bahwa “...laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya”.

Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini yang diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Peneliti mengunjungi lokasi yang berpotensi menjadi bahan penelitian yang akan diteliti;
- 2) Peneliti berkomunikasi dengan pihak-pihak yang menjadi lingkup dari lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi awal yang berpotensi menjadi bahan penelitian;
- 3) Peneliti mengkaji informasi-informasi awal yang telah didapatkan sebelumnya untuk kemudian memperoleh informasi-informasi lanjutan yang lebih terarah kepada permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Informasi-informasi lanjutan diperoleh dengan cara melakukan komunikasi kembali dengan pihak-pihak yang menjadi lingkup dari lokasi penelitian;

- 4) Setelah mendapatkan informasi-informasi lanjutan, selanjutnya peneliti menghimpun dan merancang penelitian serta instrumen-instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan serangkaian kegiatan penelitian berdasarkan yang telah ditetapkan sesuai dengan desain penelitian. Kegiatan tersebut meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan tersebut kepada para partisipan terdiri dari pengelola dan para pendidik Kelompok Bermain Melati Putih.

c. Tahap Akhir

Setelah peneliti melakukan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan Model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 91), yaitu *data reduction* (reduksi data) yang merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, *data display* (penyajian data) yang merupakan kegiatan penyajian data setelah direduksi agar memudahkan pemahaman data dan merencanakan langkah selanjutnya, dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi data) yang merupakan kegiatan penyimpulan setelah melakukan serangkaian proses analisis data.

## 3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari pengelola Kelompok Bermain Melati Putih dan para pendidik Kelompok Bermain Melati Putih dengan keseluruhan berjumlah 3 orang. Alasan peneliti memilih partisipan tersebut adalah karena sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang terungkap dalam penelitian ini, yaitu mengenai gaya kepemimpinan pengelola Kelompok Bermain Melati Putih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengelola Kelompok Bermain Melati Putih menjadi partisipan penelitian untuk mendapatkan data mengenai gaya kepemimpinan yang dilakukan olehnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan tersebut. Para pendidik Kelompok Bermain Melati Putih menjadi partisipan penelitian untuk mendapatkan

data mengenai pandangan mereka terhadap kepemimpinan yang dilakukan pengelola Kelompok Bermain Melati Putih dan apa saja yang dilakukan dalam mengelola lembaganya.

### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Kelompok Bermain Melati Putih, Kelurahan Cigending, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut utamanya adalah bahwa terdapat permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini setelah berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang menjadi lingkup dari lokasi penelitian, yaitu mengenai kepemimpinan yang dilakukan oleh pengelola Kelompok Bermain Melati Putih.

### **3.3. Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif. Teknik-teknik tersebut terdiri dari teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik studi dokumentasi.

#### **a. Teknik Wawancara**

Wawancara menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm 127) adalah “percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2009, hlm. 72) menjelaskan bahwa “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Melalui teknik ini, peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam secara personal terhadap subjek penelitian atau responden mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti juga membuat perangkat yang dibutuhkan dalam melakukan teknik tersebut, yaitu pedoman wawancara yang berguna memandu peneliti ketika melakukan tanya jawab. Adapun rangkaian kegiatan wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
***Rangkaian Kegiatan Wawancara***

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Aspek yang Diwawancara</b>
1	Selasa, 3/9/2019	Kediaman Ibu Santi	Bu Heni Hendayani (Pendidik Kelompok Bermain Melati Putih)	a. Gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Pengelola Kelompok Bermain Melati Putih; b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan Pengelola Kelompok Bermain Melati Putih;
2	Selasa, 17/9/2019	Gedung Baru PKBM Bina Cipta Ujungberung	Bu Uneng Suteja dan Bu Nimas Maesaroh (Pendidik Kelompok Bermain Melati Putih)	
3	Selasa, 1/10/2019	Gedung Baru PKBM Bina Cipta Ujungberung	Bu Santi Susilawati (Pengelola Kelompok Bermain Melati Putih)	

**b. Teknik Observasi**

Observasi menurut Bungin (2012, hlm. 118) adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya”. Sejalan dengan pandangan tersebut, Satori dan Komariah (2014, hlm. 105) mengungkapkan bahwa observasi merupakan “...pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian”. Melalui teknik ini, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan objek penelitian

Fariz Anwar Fauzy, 2020

**GAYA KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI KASUS PADA KELOMPOK BERMAIN MELATI PUTIH KECAMATAN UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara nyata sehingga data yang didapatkan menambah validitas penelitian ini. Hal ini juga menjadi bukti bagi peneliti terkait data penelitian di samping data yang didapatkan dengan teknik lainnya yang dilakukan peneliti. Adapun rangkaian kegiatan wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Rangkaian Kegiatan Observasi**

No	Tanggal	Lokasi	Subjek Penelitian	Aspek yang Diobservasi
1	Senin, 2/9/2019	Kelompok Bermain Melati Putih	Para Pendidik Kelompok Bermain Melati Putih	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengamatan kegiatan pendidik dalam melaksanakan tugas pembelajaran;</li> <li>b. Pengamatan terhadap pendidik dalam menangani kendala-kendala yang dihadapi ketika melaksanakan tugas;</li> <li>c. Pengamatan keadaan kelas.</li> </ul>
2	Kamis, 12/9/2019	Kelompok Bermain Melati Putih	Pengelola dan Para Pendidik Kelompok Bermain Melati Putih	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengamatan komunikasi yang dilakukan antara pengelola dan para pendidik;</li> <li>b. Pengamatan terhadap pengelola dalam melakukan diskusi;</li> <li>c. Pengamatan terhadap pengelola dalam melibatkan pendidik</li> </ul>

Fariz Anwar Fauzy, 2020

**GAYA KEPEMIMPINAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI KASUS PADA KELOMPOK BERMAIN MELATI PUTIH KECAMATAN UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>untuk pengambilan keputusan;</p> <p>d. Pengamatan terhadap pengelola dalam memutuskan dan menetapkan keputusan;</p> <p>e. Pengamatan terhadap pendidik dalam memberikan pendapat, ide, dan masukan kepada pengelola.</p>
3	Rabu, 18/9/2019	Kelompok Bermain Melati Putih	Para Pendidik Kelompok Bermain Melati Putih	<p>a. Pengamatan kegiatan pendidik dalam melaksanakan tugas pembelajaran;</p> <p>b. Pengamatan terhadap pendidik dalam menangani kendala-kendala yang dihadapi ketika melaksanakan tugas;</p> <p>c. Pengamatan keadaan kelas;</p> <p>d. Pengamatan terhadap pendidik dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi.</p>

4	Kamis, 3/10/2019	Kelompok Bermain Melati Putih	Pengelola dan Para Pendidik Kelompok Bermain Melati Putih	a. Pengamatan terhadap pengelola dalam melakukan pengawasan;
---	---------------------	-------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan penelaahan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pihak yang diteliti dalam rangka menguatkan data yang didapatkan di samping data yang ada. Sugiyono (2009, hlm. 83) mengungkapkan bahwa “hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi”. Lebih lanjut, Sugiyono mengungkapkan bahwa “hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada”. Studi dokumentasi juga berlaku untuk dokumentasi-dokumentasi lainnya seperti berita acara, perangkat perencanaan, pedoman, dan lainnya.

### 3.4. Analisis Data Penelitian

Data penelitian yang telah didapatkan melalui berbagai teknik penelitian selanjutnya akan diproses dengan cara menganalisis data. Analisis data merupakan kegiatan mencerna dan memaknai data yang telah didapatkan oleh peneliti setelah melakukan berbagai kegiatan dalam mendapatkannya. Ali (dalam Hadrianti, 2015, hlm. 48) mengungkapkan bahwa “dalam kegiatan riset, data mentah akan memberi arti bila dianalisis, ditafsirkan, dan dibahas sehingga pelaku riset dapat memperoleh makna dari setiap temuan yang diperoleh berdasarkan data yang dapat dikumpulkan itu”. Tahap-tahap melakukan analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman. Tahapan analisis data model ini terdapat tiga rangkaian kegiatan yang dijelaskan dalam Sugiyono (2009, hlm. 92-99), yaitu:

#### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono mengungkapkan bahwa reduksi data adalah kegiatan “...merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya”. Dalam tahap ini, peneliti akan memilih data yang dianggap pokok dan penting dari sekian banyak data yang telah didapatkan setelah melakukan pengambilan data. Penelitian kualitatif tentunya menghasilkan data yang deskriptif sehingga terdapat banyak penjelasan dari data yang didapatkan. Oleh karena itu, kegiatan mereduksi data perlu dilakukan agar peneliti lebih mudah memahami dan mengolah data tersebut untuk selanjutnya dikerjakan pada tahap selanjutnya.

*b. Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data merupakan kegiatan menampilkan data yang telah direduksi. Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan bahwa “dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”. Umumnya, data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Namun, penyajian data penelitian kualitatif dapat juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

*c. Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi Data)*

Penyimpulan data merupakan muara dari tahapan-tahapan sebelumnya. Kegiatan penyimpulan merupakan kegiatan menarik makna yang dapat dijabarkan setelah melakukan seluruh proses penelitian. Kegiatan penyimpulan ini akan menghasilkan suatu temuan. Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan bahwa “temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori”.